Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia industri di era globalisasi berkembang dengan sangat pesat. Hal tersebut menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru. Namun pertumbuhan jumlah perusahaan tidak diimbangi dengan pertumbuhan jumlah konsumen, hal tersebut menyebabkan terjadi persaingan diantara perusahaan-perusahaan besar maupun kecil untuk mendapatkan konsumen guna mencapai keuntungan yang maksimal. Untuk mendapatkan konsumen dan keuntungan maksimal tentu perusahaan harus mempunyai strategi baik dari segi meminimasi biaya, sumber daya, efesiensi dan efektivitas dalam segala bidang.

Sumber daya yang dimaksud adalah manusia, uang, mesin dan material lainnya. Efesiensi dan efektivitas dalam proses produksi menjadi peran yang sangat diperhatikan oleh perusahaan. Apabila perusahaan tidak memperhatikan aliran proses produksi maka dapat menimbulkan kerugian dalam segi keefektifan, sebab kebanyakan perusahaan meletakan mesin dalam lantai produksi hanya melihat dari segi ukuran dan bentuk yang disesuaikan dengan faktor ruangan tanpa melihat aliran proses produksi. Barang jadi di dalam perusahaan harus di tata sebaik mungkin untuk tetap menjaga kualitas produk tersebut, karena bila tidak memperhatikan penataan yang baik dalam gudang penyimpanan barang jadi akan menimbulkan kerugian yang cukup besar seperti banyaknya barang jadi yang tertumpuk sehingga kualitas produk menjadi tidak sesuai serta kurangnya pemanfaatan ruang serta penyimpanan yang kurang efektif akan menyebabkan banyaknya produk yang tidak tertampung dalam.

Perancangan tata letak fasilitas dalam perusahaan merupakan hal yang cukup penting, karena aliran proses produksi dari bahan baku hingga menjadi produk jadi harus memperhatikan kegiatan transfortasi pemindahan bahan material yang terjadi

di lantai produksi untuk menekan jumlah ongkos transfortasi dan juga meminimasi jarak sehingga mendapatkan biaya yang terkecil guna mencapai keuntungan. Akan tetapi perusahaan sering kali mengalami kerugian dalam proses produksi, karena aliran proses dalam proses produksi menjadi lebih mahal diakibatkan aktivitas pemindahan material tergantung pada fungsi kerjanya saja.

Setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil akan menghadapi persoalan layout. Semua fasilitas-fasilitas untuk produksi baik mesin-mesin, pekerja, fasilitas lainnya dan peralatan produksi dalam pabrik harus disediakan pada tempatnya masing-masing dengan baik. *Layout* bertujuan agar perusahaan dapat melakukan pengaturan tenaga kerja, ruang yang tersedia, peralatan atau fasilitas yang digunakan sehingga segala macam aliran yang ada diperusahaan baik berupa informasi maupun aliran bahan di proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efesien.

Ongkos material *handling* merupakan sebuah alur dimana setiap perusahaan melakukan proses pengolahan produk dari bahan mentah yang diperoleh dari gudang bahan baku lalu menuju proses produksi dan sampai dengan penyimpanan produk jadi. Pada proses produksi yang terjadi di lantai produksi mengalami pemindahan dari departemen ke departemen lainnya atau dari mesin satu ke mesin lainnya, sehingga dapat mengetahui pemindahan material dengan cara yang terbaik untuk meminimasi biaya produksi dan juga mengurangi jarak alat transportasi untuk bergerak bolak balik.

CV. Grand Manufacturing Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur khususnya menghasilkan berbagai jenis produk logam, antara lain sparepart saringan oli motor, sparepart mesin produksi, produk maspro dan jig & fixture. Pengamatan awal yang dilakukan di lantai produksi CV. Grand Manufacturing Indonesia pada produk sparepart saringan oli motor, adanya beberapa kekurangan dilantai produksi yaitu penempatan mesin yang tidak sesuai dengan aliran proses produksi yang mengakibatkan jarak antara mesin yang saling

berhubungan menjadi sangat jauh dan bolak balik. Proses operasi yang berjauhan ini dapat menimbulkan keterlambatan pada proses operasi selanjutnya, juga dapat merugikan perusahaan dalam bidang alat transportasi yang harus bergerak lebih jauh dan bolak balik. Sangat diperlukan sekali proses produksi yang baik atau proses produksi yang dapat meminimasi ongkos dan juga waktu produksi. Diharapkan adanya perbaikan *lay out* dalam proses produksi *spare part* saringan oli motor tersebut dengan membuat *layout* usualn di CV. Grand Manufacturing Indonesia. Sesuai dengan permasalahan tersebut maka penulis mengambil judul skripsi yaitu: **"Usulan Perbaikan *Layout* Lantai Produksi Produk *Spare Part* Saringan Oli Motor Di CV. Grand Manufacturing Indonesia".**

1.2.Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

a. Berapakah ongkos material *handling* yang terjadi pada lantai produksi?
b. Bagaimana evaluasi atau perbaikan yang akan dilakukan dari hasil ongkos material *handling*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

a. Menghitung ongkos material *handling* yang terjadi di lantai produksi.
b. Membuat *layout* usulan.

1.4. Pembatasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian digunakan batasan-batasan sebagai berikut:

a. Proses produksi dibatasi hanya pada proses produksi sparepart saringan oli.
b. Luas lantai produksi dibatasi sesuai dengan luas lantai produksi yang sudah disediakan pada lokasi bangunan pabrik.
c. Luas departemen tidak berubah untuk *layout* usulan.
d. Aliran produksi pada promodel hanya untuk menampilkan simulasi pergerakan aliran produksi saja, tidak untuk mengetahui *output* nilai.

e. Tidak menghitung ongkos *material handling* pada Promodel karena terdapat batasan materi.

1.5. Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Waktu bergerak alat angkut manusia 5 detik/meter.
b. Aktivitas produksi dan juga biaya produksi selalu tetap.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Asumsi dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat tentang landasan teori yang berkaitan langsung dengan permasalah yang akan diteliti.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Memuat uraian tentang bagaimana cara sistematika penelitian yang dilakukan, variabel dan data yang dikaji dan cara analisis melalui *flowchart* penelitian dan langkah-langkah pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan pengumpulan data-data yang diambil dan memuat tentang bagaimana melakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diambil dengan melakukan pendekatan yang sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Bab 5 Analisis

Berisi analisis dari hasil pengolahan data serta pengajuan usulan pengambilan keputusan terhadap hasil yang didapat.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dan saran bagi perusahaan.